

Synesthesia in the novels of Kala work Rain Dreams dan Eleftheriaword Sinestesia dalam Novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword

Nia Nirindra¹, Charlina², Dudung Burhanudin³

Jurusan Bahasa dan Seni, Universitas Riau

Email: nianirindraa@gmail.com, charlina@lecturer.unri.ac.id, dunglah123@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis pola dan menganalisis makna sinestesia dalam novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yaitu metode catat, mengidentifikasi hasil data, mencatat kutipan data sebagai analisis. Teknik analisis data pada penelitian ini dimulai dengan tahap mengidentifikasi data, tahap mengklarifikasi data, tahap menganalisis data, tahap memaparkan data, dan penyimpulan hasil analisis data. Sumber data pada penelitian ini adalah novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword. Novel ini ditulis oleh dua orang (Stefani Bella) dan (Syahid Muhammad). Novel ini terbit pada tahun 2017. Data pada penelitian ini merupakan satuan bahasa yang mengandung sinestesia dalam novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword.

Kata kunci: Sinestesia, novel, makna

Abstract

This study aims to identify the type of pattern that analyzes the meaning of synesthesia in the novels of Kala work rain dreams and eleftheriaword. this type of research is descriptive qualitative. data collection methods, namely the method of recording, identifying the results of the data, looking for data quotes as analysis. The data analysis technique in this study begins with the stage of identifying the data, the stage of clarifying the data, the stage of explaining the data, and concluding the results of the data analysis. The data sources in this research are the novel Kala by Rain Dream and Eleftheriaword. This novel was written by two people. This novel was published in 2017. The data in this study is a language unit that contains synesthesia in the novels of Kala, the work of Rain of Dreams and Eleftheriaword.

keywords : Synesthesia, novel, meaning

PENDAHULUAN

Dalam penerapannya bahasa terbagi atas dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan adalah bahasa yang diucapkan secara langsung atau kalimat yang diucapkan sedangkan bahasa tulis adalah bahasa yang disampaikan dalam bentuk tulisan. Dalam bahasa tulis terdapat penggunaan gaya bahasa yang berfungsi sebagai pengindah setiap kata. Gaya bahasa merupakan bagian dari aksi yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa atau kalimat tertentu. Gaya bahasa memiliki keanekaragaman yang indah. Gaya bahasa sering dijumpai di karya sastra misalnya pada puisi ataupun novel. Ada banyak jenis gaya bahasa yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah gaya bahasa sinestesia. Sinestesia adalah perpaduan dua alat indera yang berbeda dan menghasilkan makna yang baru atau maknanya tidak sesuai dengan makna kata aslinya. Sinestesia adalah metafofa berupa ungkapan yang berhubungan dengan suatu indera untuk dikenakan pada indera lain. Selain itu sinestesia merupakan fenomena unik biasanya sengaja digunakan untuk menarik perhatian orang, dengan ragam keunikan kata demi katanya yang menarik. Contoh sinestesia yang terdapat dalam novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword (1) "suaramu sering kali terdengar sayup dan lirih" berdasarkan analisis bahwa kalimat *sayup* dalam kalimat ini adalah makna sinestesia karena tidak dilihat tapi dirasakan

oleh panca indera pendengaran. (2) “orang-orang selalu suka dengan wangi buku yang sudah menguning” berdasarkan analisis bahwa kalimat *menguning* dalam kalimat ini merupakan makna sinestesia karena tidak dilihat tapi dicium oleh panca indera.

Dalam mengkaji sinestesia diperlukan teori semantik. Semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk makna atau simbol bunyi. Sibarani (2003:vii-viii) memasukan sinestesia sebagai sub bagian perubahan makna. Sementara itu, bagian perubahan makna adalah salah satu kajian semantik di dalam novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword (Sibarani, 2003). Dengan demikian tinjauan teoritis penelitian ini diawali dengan menjelaskan pengertian semantik. Sibarani (2003:5) mendefinisikan semantik adalah ilmu yang mencakup jenis makna, perkembangan makna kata, asal mula kata, relasi makna kata lain, dan konteks pemakaian makna kata. Menurut chaer (2002:2) semantik adalah ilmu tentang arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa, yaitu fonologi, gramatikal, dan semantik. Dalam teori semantik yang ditulis oleh Papera (2004:v) batas liput studi semantik meliputi semiotik dan semantik, semantik general dan semantik, makna, arti dan erti, teori semantik tentang makna, kebermakhnanaan dan kegramatikalalan, analisis makna. Papera (2004:vi) menggolongkan sinestesia ke dalam bentuk pergeseran makna dan perubahan makna yang meliputi faktor pemudah pergeseran dan perubahan makna, sebab-sebab pergeseran dan perubahan makna, hakikat dan pergeseran perubahan makna, asosiasi kesamaan tanggapan, panca indera (metafora) metomini/metonimia atau hunungan kemaknaan, konsekuensi pergeseran dan perubahan makna.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Sinestesia dalam Novel Kala Karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword”. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis pola dan menganalisis makna sinestesia dalam novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword.

Berikut adalah hasil penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu: *Pertama* penelitian ini tentang sinestesia yang dilakukan oleh Gadis Sartika dan Hanan Nafisah (2018) dengan judul “*Sinestesia Indrawari pada Indra Pengecap*” Penelitian ini menunjukkan indra pengecap yang bisa berpindah tanggapan ke indra yang lain adalah pahit, manis, asam, dan pedas. Penelitian yang dilakukan Gadis Sartika dan Nafisah ini memiliki persamaan dengan peneliti lakukan. Persamaannya terletak pada teori sinestesia yang digunakan. Di samping itu perbedaannya terletak pada objek yang digunakan. Penulis menggunakan “Sinestesia Indrawi pada Indra Pengecap” sedangkan peneliti menggunakan objek novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Moloeng (2007:6) mengatakan bahwa dalam metode deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Metode deskriptif diberikan untuk memberi gambaran mengenai hasil analisis data. Metode pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode yang menganalisis data dengan berupa fakta-fakta yang ada pada objek yang sudah ditentukan.

Sumber data dalam penelitian ini novel *Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword*. Novel ini ditulis oleh dua orang yaitu Stefani Bella (Hujan Mimpi) dan Syahid Muhammad (Eleftheriaword). Novel ini terbit pada taun 2017 oleh gradien mediatama sebagai penerbitnya di Yogyakarta. Novel ini memiliki 348 halaman dengan ukuran 13 x 19 cm. Data penelitian ini adalah satuan bahasa yang mengandung makna sinestesia dalam novel *Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword*.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi melalui teknik baca dan teknik catat. Teknik baca pada penelitian ini yaitu membaca keseluruhan isi dalam novel *Kala Karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword*. Kemudian hasil pembacaan tersebut dijadikan dasar untuk pengklasifikasian data berdasarkan bagian-bagian yang sesuai dengan tujuam penelitian. Teknik catat yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mencatat kalimat yang mengandung makna sinestesia dalam novel *Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data sinestesia yang ada dalam novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword, ditemukan 13 pola pertukaran panca indera. Pola-pola tersebut memiliki pola serapan panca indera yang berbeda-beda. Dari beberapa data yang telah dikumpulkan, serta telah diklarifikasikan berdasarkan pola-pola perubahan tanggapan indera, terdapat 59 data secara keseluruhan. Berikut tabel pola-pola panca indera dalam novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword:

No.	Pola sinestesia dalam novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword	Jumlah Data
1.	Pola indera perasa ke indera penglihatan	18
2.	Pola indera penglihatan ke indera pendengaran	10
3.	Pola indera perasa ke indera pendengaran	3
4.	Pola indera pendengaran ke indera penglihatan	8
5.	Pola indera peraba ke indera penglihatan	10
6.	Pola indera penciuman ke indera penglihatan	1
7.	Pola indera penglihatan ke indera perasa	7
8.	Pola indera penciuman ke indera pendengaran	1
9.	Pola indera pendengaran ke indera perasa	5
10.	Pola indera peraba ke indera pendengaran	4
11.	Pola indera perasa ke indera penciuman	1
12.	Pola indera pendengaran ke indera peraba	1
13.	Pola indera penglihatan ke indera penciuman	2
Jumlah Data Keseluruhan		59

Pola Indera Perasa ke indera Penglihatan

Data : Begitu egois karena tidak bisa menerima **kenyataan** yang **pahit** (25).

Perasa : Pahit.

Penglihatan : Kenyataan.

Seperti yang dinyatakan dalam data 2 yang terdapat pada halaman 25 terjadilah pertukaran tanggapan indera perasa ke indera penglihatan. Dalam konteks kalimat tersebut tidak sanggup menerima yang sedang terjadi. Tampak pada data kalimat **kenyataan** yang **pahit**. Dapat dianalisa bahwa rasa pahit digunakan untuk menyicipi makanan atau minuman dengan menggunakan panca indera perasa. Akan tetapi pada data kata pahit digunakan untuk melihat sesuatu yang ada di depannya atau berupa keadaan. Oleh karena itu, dalam konteks tersebut terjadilah pertukaran tanggapan indera.

Pola Indera Penglihatan ke Indera Pendengaran

Data 1

Data : **Teriakan** paling **sunyi** (9).

Penglihatan : Sunyi.

Pendengaran : Teriakan.

Berdasarkan data 1 halaman 9 yang ditemukan dalam novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword. Terjadi pertukaran tanggapan indera penglihatan ke indera pendengaran. Tampak dalam data **teriakan paling sunyi**, dapat dianalisa bahwa suara hati yang paling dalam. Dalam data kata sunyi berarti kosong atau bisa disebut tidak ada. Sunyi ditanggapi oleh indera penglihatan. Di mana dalam data kata sunyi berupa pendengaran teriakan atau jeritan yang direspon oleh 2 panca indera. Maka dari itu, terjadilah pertukaran tanggapan indera.

Pola Indera Perasa ke Indera Pendengaran

Data : Merangkak dan **berbisik lembut** melalui setiap denyut dan aliran darah yang tersebar keseluruh raga ini (11).

Perasa : Lembut.

Pendengaran : Berbisik.

Pada data 1 halaman 11 ditemukan sinestesia dalam novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword. Tampak dalam data **berbisik lembut**. Dapat dianalisa bahwa kata lembut ditanggapi oleh indera pendengaran, seharusnya ditanggapi oleh indera perasa. Berbisik merupakan ucapan yang ditanggapi oleh indera pendengaran, tetapi pendengaran yang sangat lembut atau pelan yang ditanggapi indera perasa. Maka dari itu, terjadilah pertukaran tanggapan indera.

Pola Indera Pendengaran ke Indera Penglihatan

Data : **Semburat jingga** yang menari **syahdu** di ujung Barat itu menggodaku (12).

Pendengaran : Syahdu.

Penglihatan : Semburat jingga.

Berdasarkan data 1 halaman 12 yang ditemukan dalam novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword terjadi pertukaran tanggapan indera. Tampak dalam data **semburat jingga yang menari syahdu**. Dalam data kalimat semburat jingga ditanggapi oleh indera pendengaran yaitu dengan kata syahdu.seharusnya ditanggapi oleh indera penglihatan. Maka dari itu, terjadilah pertukaran tanggapan indera sinestesia.

Pola Indera Peraba ke Indera Penglihatan

Data : Selalu membangunkanku dengan **warna oranye** yang begitu **halus** (33).

Peraba : Halus.

Penglihatan : Warna oranye.

Pada data 2 halaman 33 terjadi pertukaran tanggapan indera. Di mana dalam data ditemukan sinestesia yaitu selalu membangunkanku dengan **warna oranye** yang begitu **halus**. Dalam konteks pada waktu yang sama saat matahari terpancar indah. Kata halus sebenarnya ditanggapi oleh indera peraba namun pada data ditanggapi indera penglihatan, di mana warna oranye yang seakan terasa sampai ke indera peraba yaitu kulit. Maka dari itu terjadi pertukaran tanggapan indera.

Pola Indera Penciuman ke Indera Penglihatan

Data : Orang-orang yang selalu suka dengan **wangi buku** yang sudah **menguning** (36).

Penciuman : Wangi buku.

Penglihatan : Menguning.

Berdasarkan data yang ditemukan dalam novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword halaman 36, terjadi pertukaran tanggapan indera. Tampak dalam data **wangi buku** yang sudah **menguning**. Dalam konteks buku yang sudah sangat lama atau sudah lusuh. Dapat dilihat dalam data kata wangi ditanggapi oleh indera penglihatan. Seharusnya kata wangi ditanggapi oleh indera penciuman yaitu bau. Maka dari itu terjadi pertukaran tanggapan indera penciuman ke indera penglihatan.

Pola Indera Penciuman ke Indera Penglihatan

Data : Orang-orang yang selalu suka dengan **wangi buku** yang sudah **menguning** (36).

Penciuman : Wangi buku.

Penglihatan : Menguning.

Berdasarkan data yang ditemukan dalam novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword halaman 36, terjadi pertukaran tanggapan indera. Tampak dalam data **wangi buku** yang sudah **menguning**. Dalam konteks buku yang sudah sangat lama atau sudah lusuh. Dapat dilihat dalam data kata wangi ditanggapi oleh indera penglihatan. Seharusnya kata wangi ditanggapi oleh indera penciuman yaitu bau. Maka dari itu terjadi pertukaran tanggapan indera penciuman ke indera penglihatan.

Pola Indera penglihatan ke Indera Perasa

Data : Orang-orang yang berkunjung tidak hanya **menikmati gambar dan tulisan** tetapi bisa sambil menikmati kopi juga (42).

Penglihatan : Gambar dan tulisan.

Perasa : Menikmati.

Seperti yang dinyatakan pada data 1 halaman 42 terjadi pertukaran tanggapan indera. Tampak dalam data orang-orang yang berkunjung tidak hanya **menikmati gambar dan tulisan**. Dalam konteks melihat pameran sambil menikmatinya yang dipandang oleh mata. Dapat dianalisa bahwa gambar dan tulisan tersebut ditanggapi oleh indera perasa. Seolah-olah menikmati yang ada di depannya. Sehingga terjadi pertukaran tanggapan indera penglihatan ke indera perasa.

Pola Indera Penciuman ke Pendengaran

Data : **Percakapan** hangatpun akan terlahir dari **wanginya yang khas**(44).

Penciuman : Wanginya yang khas.

Pendengaran : Percakapan.

Berdasarkan data 1 halaman 44 yang ditemukan dalam novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword ditemukan sinestesia. Yang berpola indera penciuman ke indera pendengaran. Tampak dalam data **percakapan** hangatpun akan terlahir dari **wanginya yang khas**. Dalam konteks perbincangan yang memang terdengar santai. dapat dianalisa bahwa dalam data kata kata wangi ditanggapi indera pendengaran. Namun, seharusnya kata wangi ditanggapi oleh indera penciuman. seolah-olah mendengarkan sambil mencium bau yang terdengar, Sehingga terjadi pertukaran tanggapan indera penciuman ke indera pendengaran.

Pola Indera Pendengaran ke Indera Perasa

Data : Tak terasa aku begitu terlarut **menikmati** setiap **kata yang disajikan** (47).

Pendengaran : Kata yang disajikan.

Perasa : Menikmati.

Pada data 1 halaman 47 terjadi pertukaran tanggapan indera. Tampak dalam data tak terasa aku begitu terlarut **menikmati** setiap **kata yang disajikan**. Dalam konteks mendengarkan pembicaraan yang lama dan cukup memakan waktu dalam pertemuan itu. Dapat dilihat dalam data kata nikmat ditanggapi oleh indera pendengaran. Sehingga terjadi pertukaran tanggapan indera.

Pola Indera Peraba ke indera Pendengaran

Data : Aku ingin berhenti bertanya-tanya tentang setiap degup yang sepertinya ingin **didengar keras** saat ada di dekatnya (70).

Peraba : Keras.

Pendengaran : Didengar.

Pada data 1 halaman 70 ditemukan sinestesia pola indera peraba ke indera pendengaran. Tampak dalam data aku ingi berhenti bertanya-tanya tentang setiap degup yang sepertinya ingin **didengar keras** saat ada di dekatnya. Dalam konteks sedang berhenti berharap tentang apa dirasakan. Dapat dianalisa bahwa didengar keras, kata keras ditanggapi oleh indera pendengaran. di dalam panca indera keras ditanggapi oleh indera peraba. Sehingga dalam data 1 terjadi pertukaran tanggapan indera. Di mana data tersebut menyuarakan nada yang tinggi atau keras sehingga terjadi 2 indera yang berfungsi.

Pola Indera Perasa ke Indera Penciuman

Data : Semua rindu disedu dengan hangat di bawah gerimis yang **tercium sangat manis** (110).

Perasa : Sangat manis.

Penciuman : Tercium.

Seperti yang dinyatakan pada data 1 halaman 110 ditemukan sinestesia, yang berpola indera perasa ke indera penciuman. Tampak dalam data semua rindu disedu dengan hangat di bawah gerimis yang **tercium sangat manis**. Dalam konteks merasakan apa yang tengah

dirasakannya atau sedang merindukan seseorang. Dapat dianalisa bahwa kata manis ditanggapi oleh indera penciuman. seolah-olah merasakan bau gerimis.

Pola Indera Pendengaran ke Indera Peraba

Data : Aku harus cukup pintar untuk mengajaknya **secara lembut berbicara** (309).

Pendengaran : Berbicara.

Persa : Secara lembut.

Seperti yang dinyatakan pada data 1 halaman 309 yang ditemukan dalam novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword terjadi pertukaran tanggapan indera. Dapat dilihat dalam data aku harus cukup pintar untuk mengajaknya **secara lembut berbicara**. Dalam data tersebut terjadi pertukaran tanggapan indera pola indera pendengaran ke indera peraba. Dapat dianalisa bahwa kata lembut ditanggapi oleh indera pendengaran. Mendengarkan dalam merasakan kelembutan yang ditanggapi indera. Sehingga terjadi sinestesia.

Pola Indera Penglihatan ke Indera Penciuman

Data : **Wangi** dari **laut** dan udara laut masih begitu bersih di pantai ini membuatku merasa lepas dan bebas (322).

Penglihatan : Laut.

Penciuman : Wangi.

Berdasarkan data 1 halaman 322 ditemukan sinestesia yang berpola indera penglihatan ke indera penciuman. Tampak dalam data **wangi** dari **laut** dan udara masih begitu bersih. Dalam konteks sedang bermain-main di tepi pantai yang indah dan susananya yang membuat kagum. Dapat dilihat dalam data wangi laut kata wangi ditanggapi oleh indera penglihatan di mana seakan mencium atau menghirup aroma laut. Melihat dengan terciumnya bau yang ada di depannya. Maka dari itu terjadi pertukaran tanggapan indera.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang sinestesia dalam novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword, dapat disimpulkan bahwa penulis menemukan 13 jenis-jenis pola sinestesia dalam novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword. Dari jumlah data secara keseluruhan terdapat 59 data. Penulis memberikan rekomendasi yang dapat berguna bagi penelitian mengenai bahasa dan sastra sebagai berikut ; (1) Kepada penulis novel Kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword diharapkan untuk tidak menggabungkan tulisan bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia, sehingga bisa mudah dipahami, (2) Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca bisa mengerti mengenai sinestesia. Baik yang tertulis maupun tidak tertulis, dan (3) Penelitian ini masih sangat terbatas dalam kemampuan penulis menelitinya, dan masih sangat mungkin dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
Moloeng, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
Sibrani, Robert. (2003). *Semantik*. Jakarta: Pusat Bahasa.
Parera, Daniel. (2004). *Teori Semantik, edisi kedua*. Jakarta: Erlangga.
Peteda, Mansoer. (1989). *Semantik Leksikal*. Flores: Nusa Indah.